

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS
TERHADAP CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)
PADA PT. BANK PERMATA TBK**



Skripsi Oleh:

ROY RONAL TOBING

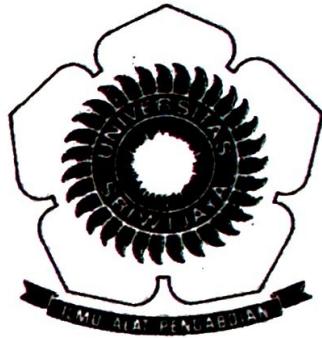
01081001100

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDRALAYA
TAHUN 2012**

3
658.15407
TOB
f
2012

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS
TERHADAP CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)
PADA PT. BANK PERMATA TBK**



Skripsi Oleh:

**ROY RONAL TOBING
01081001100**

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDRALAYA
TAHUN 2012**

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

INDERALAYA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : ROY RONAL TOBING
NIM : 01081001100
JURUSAN : MANAJEMEN
MATA KULIAH : MANAJEMEN KEUANGAN
**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP
CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) PADA PT. BANK
PERMATA TBK**

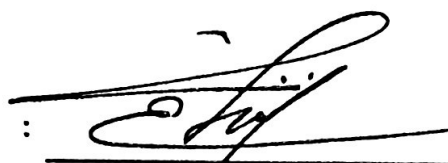
PEMBIMBING SKRIPSI

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal : 5 April 2012

Ketua



Drs. Abdul Gani Harun, SU

NIP. 194806161977031001

Tanggal : 5 April 2012

Anggota



Drs. H. M. A. Rasyid HS Umrie, MBA

NIP. 195411021976021001

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

INDERALAYA

TANDA PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

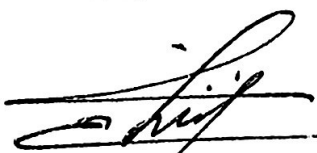
NAMA : ROY RONAL TOBING
NIM : 01081001100
JURUSAN : MANAJEMEN
MATA KULIAH : MANAJEMEN KEUANGAN
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP
CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) PADA PT. BANK
PERMATA TBK

Telah dilaksanakan Ujian Komprehensif pada tanggal 26 April 2012 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Koprehensif

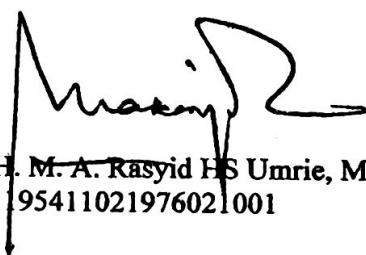
Indralaya, 26 April 2012

Ketua,



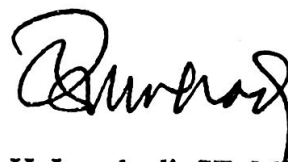
Drs. Abdul Gani Harun, SU
NIP. 194806161977031001

Anggota,



Drs. H. M. A. Rasyid HS Umrie, MBA
NIP. 95411021976021001

Anggota,



H. Isnurhadi, SE, MBA, Ph.D.
NIP. 196211121989111001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Manajemen



Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E.
NIP. 196706241994021002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI / TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Roy Ronal Tobing

Nim : 01081001100

Jurusan : Manajemen

Fakultas : Ekonomi

Menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi saya yang berjudul :

Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR) Pada PT. Bank Permata Tbk.

Pembimbing :

Ketua : Drs. Abdul Gani Harun, SU

Anggota : Drs. H. M. A. Rasyid HS Umrie, MBA

Tanggal Diuji : 26 April 2012

Adalah benar-benar hasil karya saya dibawah bimbingan tim pembimbing.

Isi skripsi ini tidak ada hasil karya orang lain yang saya salin keseluruhan atau sebagian tanpa menyebut sumber aslinya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan, termasuk pembatalan gelar kesarjanaan saya.

Indralaya, 30 April 2012

Yang memberi pernyataan



Handwritten signature of Roy Ronal Tobing.

Roy Ronal Tobing

NIM. 01081001100

SURAT PERNYATAAN

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa :

Nama : Roy Ronal Tobing

NIM : 01081001100

Jurusan : Manajemen

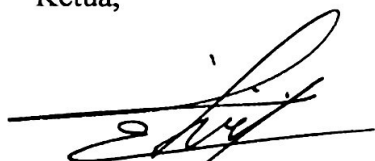
Judul : PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP
CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) PADA PT. BANK
PERMATA TBK

Telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tensesnya* dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstraksi.

Indralaya, 30 April 2012

Pembimbing skripsi

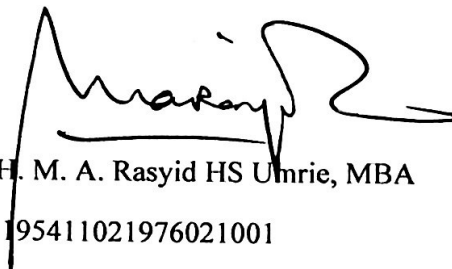
Ketua,



Drs. Abdul Gani Harun, SU

NIP. 194806161977031001

Anggota,



Drs. H. M. A. Rasyid HS Umrie, MBA

NIP. 195411021976021001

MOTTO

*"jika kamu ingin melihat masa lalu,
lihatlah keadaan sekarang,
jika kamu ingin melihat masa depan,
lihatlah apa yang kamu lakukan sekarang"*

PERSEMBAHAN :

*My Saviour "Jesus Christ"
Lae dan kakak tercinta,
Abang dan kakak tersayang,
Teman-temanku,
Atas dukungan yang luar biasa,
Dengan segala doa yang tidak pernah berhenti
Untuk mendoakan aku
Terima kasih.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan berkat dan rahmat-Nya kepada penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan sebagaimana mestinya.

Skripsi ini berjudul “Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada PT. Bank Permata Tbk”. Skripsi ini dibagi dalam lima bab, yang terdiri dari Bab I Pendahuluan, Bab II Tinjauan Pustaka, Bab III Metode Penelitian, Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan dan Bab V Kesimpulan dan Saran.

Data pada skripsi ini diperoleh berdasarkan publikasi Laporan Keuangan Bank Permata pada Bank Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Interest Margin on Loan* (IML) tidak berpengaruh terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return on Equity* (ROE) memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan Giro Wajib Minimum (GWM) memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

Penulis berharap kiranya skripsi ini dapat memberikan masukan dan pertimbangan dalam menetapkan kebijakan mempertahankan tingkat rasio keuangan kepada perusahaan dan bahan informasi bagi penelitian manajemen keuangan di masa yang akan datang.

Penulis,

Roy Ronal Tobing

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan berkat dan rahmat-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada PT. Bank Permata Tbk” sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberi dukungan baik moril maupun material dalam penulisan skripsi ini, antara lain:

1. Prof.Dr.Hj. Badia Parizade, MBA, Rektor Universitas Sriwijaya
2. Prof.H.Syamsurijal,AK,Ph.D, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Dr.Mohamad Adam,SE,ME selaku Ketua Jurusan Manajemen yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan kritik dan saran, serta nasehat dalam menyelesaikan skripsi.
4. Bapak Welly Nailis,SE,MM selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Drs.Abdul Gani Harun,SU selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, dengan sabar dan bijaksana dalam membimbing serta memberikan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Drs. H. M. A. Rasyid HS Umrie, MBA selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, dengan sabar dan bijaksana dalam membimbing serta memberikan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Drs. Thomas Handy selaku Pembimbing Akademis.

8. Lae dan Kakak Dolok Saribu tercinta yang selalu memberi semangat, dukungan baik moril maupun material dan tidak pernah berhenti untuk mengirimkan doa. Hanya Tuhan Yesus yang bisa membalas kebaikan kalian.
9. Lae dan Kakak Situmorang tercinta yang selalu mendukung dan memberi semangat.
10. Abang dan Kakak Doli yang selalu memberikan dukungan dan semangat.
11. Keponakan-keponakanku yang tersayang. Terima kasih buat semangat yang diberikan kepada Tulang.
12. Adek Chatrine, terima kasih buat semangat yang diberikan untukku.
13. Kak Mora, terima kasih kak semua nasehat dan doanya kak.
14. Rina, Angel, Nowfa dan Geta. Terima kasih buat semangat dan bantuan kalian yang banyak membantuku.
15. Issac dan Nuel. Tetap semangat mengerjakan skripsinya.
16. Manajemen 08 dan teman-teman seperjuangan. Semoga kelak kita menjadi orang-orang yang sukses.
17. Semua Staf Karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Buat mbak Ninil yang sering repot karena kami, terima kasih ya mbak atas bantuannya.
18. Semua pihak yang membantu, yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas semua kebaikan kita dan selalu memberkati kita, Amin.

Penulis,

Roy Ronal Tobing

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN KOMPREHENSIF	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI/TIDAK PLAGIAT	iv
SURAT PERNYATAAN	v
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
UCAPAN TERIMA KASIH	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Uraian Teoritis	11
2.1.1 Profitabilitas Bank	11
2.1.2 Likuiditas Bank	12
2.1.3 <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR)	13
2.1.4 Pengaruh Profitabilitas Terhadap CAR	15
2.1.5 Pengaruh Likuiditas Terhadap CAR	15
2.1.6 Pengertian Bank	16
2.1.7 Jenis Bank	17
2.1.8 Permodalan Bank	19
2.1.9 Analisis Kinerja Keuangan Bank	22
2.2 Penelitian Terdahulu	24
2.3 Kerangka Konseptual.....	26
2.4 Hipotesis.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian	31
3.2 Batasan Operasional	31
3.3 Definisi Operasional	31
3.4 Objek Penelitian.....	33
3.5 Jenis Data	33
3.6 Metode Pengumpulan Data	34
3.7 Metode Analisis Data	34
3.7.1. Permodelan Penelitian.....	34
3.7.2. Prosedur Pengolahan Data.....	35
3.8 Uji Normalitas Data	35
3.9 Pengujian Penyimpangan Asumsi Klasik	36

3.9.1. Uji Autokorelasi.....	36
3.9.2. Uji Heteroskedastisitas.....	37
3.9.3. Uji Multikolinieritas.....	37
3.10 Pengujian Hipotesis	37
3.11 Pengujian Statistik	36
3.11.1. Uji F (<i>F-test</i>).....	38
3.11.2. Uji <i>signifikansi-t</i>	38
3.11.3. Uji R^2	40

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum PT Bank Permata Tbk.	41
4.2 Aspek Kegiatan Bank Permata Tbk	44
4.3 Deskriptif Data	52
4.4 Analisis Data	57
4.4.1 Uji Normalitas	57
4.4.2 Uji Asumsi Klasik	60
4.4.2.1 Uji Multikolinearitas	60
4.4.2.2 Uji Heteroskedastisitas	61
4.4.2.3 Uji Autokorelasi	63
4.5. Pengujian Hipotesis.....	64
4.5.1 Analisis Regresi Berganda.....	64
4.6. Pengujian Statistik.....	65
4.6.1 Uji F (<i>F-test</i>)	65
4.6.2 Uji Statistik t	66
4.6.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	68
4.7 Pembahasan.....	66
4.7.1 Pengaruh <i>Interest Margin on Loan</i> terhadap <i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i>	69
4.7.2 Pengaruh <i>Return on Equity (ROE)</i> terhadap <i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i>	70
4.7.3 Pengaruh <i>Loan To Deposit Ratio</i> terhadap <i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i>	71
4.7.4 Pengaruh Giro Wajib Minimum terhadap <i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i>	71
4.8 Rekapitulasi.....	66

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	75
5.2 Saran.....	76

DAFTAR PUSTAKA	77
-----------------------------	----

LAMPIRAN	79
-----------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Perkembangan kondisi CAR, Profitabilitas, dan Likuiditas PT. Bank Permata Tbk Tahun 2003-2010.....	8
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu.....	24
Tabel 4.1	Rasio Keuangan Bank Permata Tbk Tahun 2003-2010.....	53
Tabel 4.2	Statistik Deskriptif Bank Permata Tbk Tahun 2003-2010.....	55
Tabel 4.3	Uji Normalitas Melalui <i>Kolgomorov</i> Smirnov.....	59
Tabel 4.4	Hasil Uji Multikolinearitas.....	60
Tabel 4.5	Uji Durbin Watson.....	63
Tabel 4.6	Hasil Analisis Regresi Berganda.....	64
Tabel 4.7	Hasil Perhitungan Uji F.....	66
Tabel 4.8	Hasil Uji t.....	67
Tabel 4.9	Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi (R^2).....	68
Tabel 4.10	Rekapitulasi Hasil Hipotesis.....	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Perkembangan kondisi CAR, Profitabilitas, dan Likuiditas PT. Bank Permata Tbk Tahun 2003-2010.....	8
Gambar 2.1	Kerangka Konseptual Penelitian.....	28
Gambar 4.1	Uji Normalitas Data dengan Grafik Histogram.....	57
Gambar 4.2	Uji Normalitas Data dengan Grafik P-P Plot.....	58
Gambar 4.3	Grafik <i>Scatterplot</i>	62

ABSTRAK

Beberapa faktor yang berpengaruh terhadap tingkat kesehatan Bank antara lain adalah profitabilitas dan likuiditas yang diwakili dengan rasio-rasio keuangan yang dapat digunakan untuk memprediksi kesehatan dari segi *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel *Interest Margin on Loan* (IML), *Return on Equity* (ROE), *Loan To Deposit Ratio* (LDR) dan Giro Wajib Minimum (GWM) terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

Data yang digunakan adalah publikasi laporan keuangan bulanan Bank Permata sejak tahun 2003 sampai dengan 2010. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi berganda dengan persamaan kuadrat terkecil / *Ordinary Least Square* (OLS). Alat analisis yang digunakan adalah SPSS 16.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama *Interest Margin on Loan* (IML), *Return on Equity* (ROE), *Loan To Deposit Ratio* (LDR) dan Giro Wajib Minimum (GWM) berpengaruh signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada Bank Permata periode 2003 – 2010 dengan nilai profitabilitas lebih kecil dari 0,05. Sementara secara parsial *Interest Margin on Loan* (IML) tidak berpengaruh terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return on Equity* (ROE) dan Giro Wajib Minimum (GWM) berpengaruh tidak signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR), sedangkan *Loan To Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Adjusted R Square sebesar 17,4% , berarti 17,4% *Capital Adequacy ratio* (CAR) dapat dapat dijelaskan oleh variabel bebas yaitu *Interest Margin on Loan* (IML), *Return on Equitas* (ROE), *Loan To Deposit Ratio* (LDR), Giro Wajib Minimum (GWM). Sedangkan sisanya 82,6% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Kesehatan Bank, *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Profitabilitas, Likuiditas

ABSTRACT

There are several factor that influence banking performance such as profitability and liquidity. There could be represented with its financial ratios which can predict banking performance on capital matter (Capital Adequacy Ratio). The purpose of this research is to test influence of the variabel Interest Margin on Loan (IML), Return on Equity (ROE), Loan To Deposit Ratio (LDR) and Reserve Requirement (GWM) toward Capital Adequacy Ratio (CAR).

Data was used in this research based on Monthly publicity of Bank Permata Tbk report since 2003 to 2010. The analysis technic used is multiple regression model of Ordinary Least square (OLS). Tool of research weared SPSS 16.

The result shows that variables and data research was proved that, Interest Margin Loan (IML), Return on Equity (ROE), Loan To Deposit Ratio (LDR) and Reserve Requirement (GWM) simultaneously have significant affect toward Capital Adequacy Ratio (CAR) Bank Permata Tbk over period 2003 – 2010 at level of significance less than 5%. It was partially proved that Interest Margin Loan (IML) do not influence Capital Adequacy Ratio (CAR), Return on Equity (ROE) and Reserve Requirement (GWM) have influence but not significantly affect Capital Adequacy Ratio (CAR), while Loan To Deposit Ratio (LDR) have significant influence toward Capital Adequacy Ratio (CAR). Adjusted R Square is 17,4%, which means 17,4% of Capital Adequacy Ratio (CAR) could be explained by independent variables such as Interest Margin on Loan (IML), Return on Equity (ROE), Loan To Deposit Ratio (LDR), and Reserve Requirement (GWM), and the residual of 82,6% can be explained by another factors that wasn't used in this research.

Keyword: Banking Performance, Capital Adequacy Ratio, Liquidity, Profitability



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri perbankan merupakan salah satu komponen yang sangat penting dalam perekonomian demi menjaga keseimbangan, kemajuan, dan kesatuan ekonomi Nasional. Perkembangan dunia perbankan saat ini semakin pesat dan modern baik dari segi ragam produk, kualitas pelayanan, hingga teknologi yang dimiliki.

Bank memiliki tempat yang teramat penting dalam perekonomian sebagai lembaga yang dapat mempengaruhi kegiatan perekonomian. Bank berfungsi sebagai perantara keuangan (*financial intermediary*) antara pihak yang memiliki kelebihan dana yang bersifat sementara (*unit surplus*) atau *ultimate lender* dan pihak yang kekurangan dana yang bersifat sementara (*unit defisit*) atau *ultimate borrower*. Bank diharapkan dapat menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat secara bertanggung jawab. Pengelolaan dana masyarakat secara efektif dan efisien dapat diukur dari kinerja keuangannya.

Kinerja keuangan bank merupakan gambaran kondisi keuangan bank pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas bank (Abdullah, 2005:120). Oleh karena bank berfungsi sebagai perantara keuangan, maka faktor kepercayaan dari masyarakat merupakan faktor utama dalam menjalankan bisnis perbankan. Manajemen bank dihadapkan pada berbagai upaya untuk menjaga kepercayaan tersebut sehingga dapat memperoleh simpati dari para calon nasabahnya.

Sasaran bisnis masing-masing bank adalah multidimensional, apakah berusaha meningkatkan pangsa pasar lokal, bagaimana meningkatkan pelayanan kepada nasabah, atau pemaksimalan keuntungan. Keuntungan diperlukan untuk menarik minat pemilik dana agar mereka bersedia menyimpan uangnya di bank.

Dengan demikian, bank akan memperoleh dana untuk membiayai perluasan usaha dan usaha peningkatan mutu pelayanan bank yang ditawarkan kepada masyarakat. Keuntungan juga diperlukan untuk menutup kerugian sementara yang mungkin timbul di luar perhitungan pengelola bank.

Sistem operasional perbankan sangat dipengaruhi oleh kondisi perekonomian. Kondisi perekonomian yang fluktuatif akan membentuk sistem operasional perbankan yang fluktuatif juga, maka dengan keadaan ini perbankan harus berupaya mengelola dana masyarakat secara efektif dan efisien. Perbankan harus menggunakan prinsip kehati-hatian (*Prudential*) untuk mengantisipasi pengaruh kondisi perekonomian yang terjadi (Siagian dan Yasin, 2009: 2).

Perekonomian Indonesia mengalami masa resesi sebagai dampak dari resesi dunia saat memasuki dekade 1980-an. Produk Domestik Bruto (PDB) turun drastis menjadi hanya 2,2% sementara neraca pembayaran terus memburuk dan bahkan terjadi defisit sebesar USD 1,930 juta pada tahun 1982. Untuk mengatasi kondisi perekonomian yang semakin memburuk tersebut, pemerintah melakukan kebijakan-kebijakan perekonomian termasuk moneter dan deregulasi pada industri perbankan (Siamat, 2005 : 98).

Deregulasi dan penerapan kebijakan perekonomian ini tentunya sangat berpengaruh terhadap industri perbankan. Bisnis perbankan berkembang dengan pesat pada kurun waktu tahun 1988-1996. Paket Kebijakan Oktober (PAKTO) tahun 1988 dan UU No. 7 Tahun 1992 memberi kebebasan pada bank untuk menentukan

sendiri tingkat suku bunga, sumber dana, dan kredit kecuali sector yang diprioritaskan dan mempermudah pembentukan bank-bank baru. Kebijakan ini mendorong perbankan ke arah kompetisi (persaingan). Akibatnya, bank-bank saling berlomba-lomba menawarkan tingkat bunga deposito dan tabungan yang lebih tinggi. Semuanya berlomba untuk menghimpun dana masyarakat sebanyak- banyaknya dan menyalurkannya kembali ke masyarakat yang membutuhkan, baik untuk tujuan produktif maupun konsumtif (Dendawijaya, 2005; xii).

Persaingan antar bank dalam penghimpunan dana masyarakat (giro, tabungan, dan deposito) dan menyalurkannya dalam bentuk kredit oleh bank-bank komersil mengakibatkan banyak bank kurang berhati-hati dalam penentuan kebijakannya atau sering menyimpang dari aturan serta ketentuan yang berlaku bagi bisnis perbankan, sehingga sering kali merugikan para deposan dan investor serta berdampak pada perekonomian negara, seperti kecenderungan meningkatnya kredit bermasalah.

Akibatnya, pada pertengahan tahun 1997, industri perbankan akhirnya terpuruk sebagai imbas dari terjadinya krisis moneter dan krisis ekonomi yang melanda perekonomian Indonesia, bahkan 16 bank swasta nasional harus terlikuidasi (Dendawijaya, 2005: xii).

Tahun 1997/1998 merupakan tahun yang terberat dalam pelaksanaan pembangunan ekonomi Indonesia. Diawali oleh krisis nilai tukar yang terjadi pada pertengahan 1997, sejak itu kinerja perekonomian Indonesia menurun tajam dan berubah menjadi krisis yang berkepanjangan di berbagai bidang. Pengelolaan perekonomian dan sektor usaha yang kurang efisien serta sistem perbankan yang rapuh menyebabkan gejolak nilai tukar berubah menjadi krisis hutang swasta dan krisis perbankan. Hal tersebut mengakibatkan kegiatan ekonomi mengalami

kontraksi yang tajam sehingga secara keseluruhan Produk Domestik Bruto pada tahun 1998 merosot tajam hingga menjadi minus 13,68% dibandingkan 4,65 % pada tahun 1997 dan laju inflasi melonjak menjadi 77,63% pada tahun 1998 dibandingkan hanya 11,05% pada tahun 1997. Kelemahan mikro ekonomi tercermin pada kerapuhan (*fragility*) yang terdapat di dalam sektor keuangan, khususnya perbankan. Hal ini mengakibatkan kepercayaan masyarakat pada perbankan merosot dengan pesat, para deposan dan penabung melakukan penarikan dana besar-besaran dari bank. Selama berlangsungnya krisis ekonomi dan moneter, sebagian sektor riil terus mengalami proses pertumbuhan yang cenderung negatif dan sebagian mendekati kebangkrutan. Kesulitan dan ketidakmampuan sektor riil untuk berkembang dapat terus menyulitkan bank-bank pemberi kredit, karena mereka pun (nasabah) mengalami kesulitan dalam pengembalian kredit yang telah diterimanya. Terlebih lagi, persaingan yang ketat dalam suatu sektor industri mendorong para investor menarik dana dari bank untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan masing-masing. Kondisi ini menempatkan perbankan berada dalam posisi kesulitan untuk memenuhi kesulitan likuiditasnya (Siamat, 2005:104).

Selama terjadinya krisis moneter, pemerintah telah melakukan tindakan terhadap sejumlah bank, yaitu: bank yang di-*take over* (BTO) sebanyak 12 bank, bank yang dilikuidasi termasuk bank beku operasi (BBO) dan bank beku kegiatan usaha (BBKU) sebanyak 66 bank, sedangkan bank yang diikutsertakan dalam program rekapitalisasi sejumlah 20 bank. Kondisi perbankan dihadapkan pada masalah tingkat kesehatan yang sangat buruk, banyak diantaranya mengalami kekurangan modal sehingga tidak dapat lagi memenuhi ketentuan penyediaan modal minimum seperti peraturan yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia yang

mewajibkan setiap bank umum menyediakan modal minimum sebesar 8% dari total aktiva tertimbang menurut resiko (ATMR).

Dalam upaya memulihkan kondisi perbankan, pemerintah melakukan program rekapitalisasi terhadap perbankan. Dari program tersebut maka diciptakan Undang-Undang RI No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, bank Indonesia menetapkan ketentuan tentang kesehatan bank dengan memperhatikan aspek permodalan (*capital*), kualitas asset (*asset*), kualitas manajemen (*management*), rentabilitas (*earnings*), likuiditas (*liquidity*), solvabilitas, dan aspek lain yang berhubungan dengan usaha bank. Bank juga wajib melakukan kegiatan usaha sesuai dengan prinsip kehati-hatian (*prudential*). Salah satu aspek yang mendasar dalam pelaksanaan prinsip kehati-hatian adalah kecukupan modal bank. Tingkat kesehatan bank berdasarkan kecukupan modal dikelompokkan menjadi tiga kategori. Kategori A yaitu bank dengan CAR 4% atau lebih. Kategori B adalah bank dengan CAR antara minus 25% sampai 4% dan kategori C yaitu bank dengan CAR kurang dari minus 25% (Siamat, 2005;111).

Untuk memenuhi penyediaan modal minimum yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang telah ditentukan oleh Bank Indonesia maka bank harus mampu menghasilkan profit dimana hal ini disebut rentabilitas atau profitabilitas yang nantinya akan menambah permodalan bank (Riyanto 2001:331). Dalam penelitian ini profitabilitas tercermin dalam *Interest Margin on Loan* (IML) dan *Return on Equity* (ROE). Masalah profitabilitas ini penting bagi kelangsungan hidup dan perkembangan bank. Selain itu keuntungan juga diperlukan untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat yang akan menyimpan dananya di bank sehingga dapat menarik minat pemilik dana agar mereka bersedia menyimpan uangnya di bank.

Dengan kata lain, apabila profitabilitas meningkat maka permodalannya juga akan meningkat.

Salah satu cara bank untuk dapat mengoptimalkan profitabilitas adalah dengan memperhatikan tingkat likuiditas perusahaannya. Dalam penelitian ini likuiditas tercermin dalam *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan Giro Wajib Minimum (GMW). Menurut Riyanto (2001: 25) likuiditas perusahaan merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansilnya yang segera harus dipenuhi. Perusahaan yang memiliki likuiditas yang baik berarti mampu memenuhi segala pembayaran yang diperlukan untuk kelancaran proses produksinya.

Masalah pengaturan likuiditas merupakan masalah yang rumit bagi manajemen bank, sebab tingkat likuiditas yang rendah akan mengancam kredibilitas bank yang bersangkutan dan sebaliknya tingkat likuiditas yang tinggi akan mengancam profitabilitasnya (Muljono, 2002:249). Menurut Muljono (2002:127) semakin tinggi likuiditas akan banyak *idle fund* (dana yang menganggur) sehingga profitabilitas menjadi rendah. Apabila profitabilitas menjadi rendah maka bank tidak akan mampu menambah permodalannya. Artinya apabila bank menjaga likuiditasnya terlalu tinggi, maka bank tidak bisa mengoptimalkan permodalannya. sehingga CAR juga berhubungan erat dengan kondisi likuiditas bank.

Dari uraian di atas, maka salah satu bank yang akan dibahas oleh penulis dalam penelitian ini adalah PT. Bank Permata Tbk. PT Bank Permata Tbk adalah salah satu bank yang ada di Indonesia, yang berfungsi untuk menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat untuk berbagai tujuan atau sebagai financial intermediary.

Bank Permata dibentuk pada tahun 2002 sebagai hasil merger lima bank di bawah pengawasan Badan Penyelamatan Perbankan Nasional (BPPN) yaitu PT Bank Bali Tbk, PT Bank Universal Tbk, PT Bank Prima Express, PT Bank Artamedia dan PT Bank Patriot. Pada tahun 2004, PT Astra International Tbk dan Standard Chartered Bank mengambil alih Permata Bank dan melakukan perombakan organisasi secara menyeluruh. Sebagai wujud komitmennya terhadap Permata Bank, kedua pemegang saham utama ini kemudian meningkatkan kepemilikan gabungannya menjadi 89,01% pada tahun 2006. PT Astra International Tbk merupakan kelompok perusahaan terkemuka di Indonesia dengan pemahaman mendalam di pasar domestik, sementara Standard Chartered Bank adalah bank internasional ternama di dunia dengan keahlian dan pengalaman global. Gabungan kedua pemegang saham strategis ini menjadi salah satu kekuatan utama Permata Bank yang unik di industri perbankan nasional.

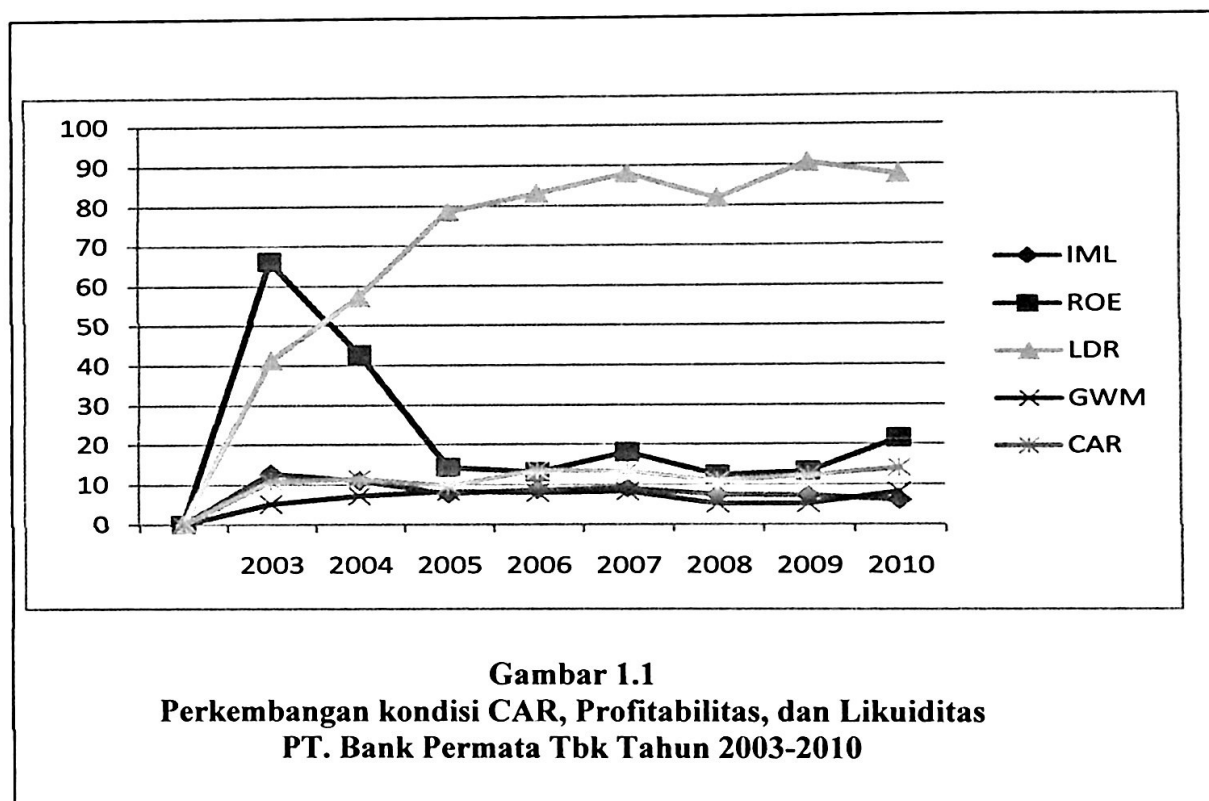
Kinerja Bank Permata Tbk dari tahun ke tahun terus menunjukkan perbaikan, terutama setelah masuknya dua perusahaan besar tadi sebagai pemegang saham pada tahun 2004. Pendapatan dan keuntungan yang diperoleh Bank Permata setiap tahun terus menunjukkan kenaikan yang baik. Pengakuan terkini atas pencapaian Bank Permata Tbk adalah Penghargaan dari *Bisnis Indonesia Award* sebagai bank nasional terbaik tahun 2010.

PT. Bank Permata Tbk memperhatikan profitabilitas dan likuiditasnya untuk menjaga kesehatan permodalannya dan menjaga kredibilitasnya. Berikut ini adalah perkembangan kondisi CAR, profitabilitas, dan likuiditas PT. Bank Permata Tbk dari tahun 2003 sampai tahun 2010.

Tabel 1.1
Perkembangan kondisi CAR, Profitabilitas, dan Likuiditas
PT. Bank Permata Tbk Tahun 2003-2010 (Dalam Persentase)

	2003	2004	2005	2006	2007	2008	2009	2010
IML	12.76	10.95	7.74	8.72	9.08	7.47	7.25	6.08
ROE	66.1	42.7	14.3	13.1	18.1	12.4	13.3	21.5
LDR	41.3	57.2	78.5	83.1	88.0	81.8	90.6	87.5
GWM	5.2	7.2	8.3	8.0	8.3	5.2	5.2	8.2
CAR	10.8	11.4	9.8	13.5	13.3	10.8	12.2	14.1

Sumber: *www.permata.com* (diolah)



Menurut Abdullah (2005:67), laba usaha bank akan menambah kebutuhan modalnya sementara apabila bank tersebut rugi akan ada kemungkinan modalnya terkikis sedikit demi sedikit. Artinya pergerakan profitabilitas seharusnya searah dengan pergerakan CAR. Berdasarkan Gambar 1.1 di atas, dapat dilihat bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Bank Permata Tbk dari 2003-2010 secara umum menunjukkan kinerja yang baik, dimana pencapaian CAR PT. Bank Permata Tbk rata-rata di atas batas minimum 8%. Namun yang terjadi pada tahun 2007, CAR mengalami penurunan dibandingkan tahun 2006 namun profitabilitas yang diwakili

Return On Equity (ROE) mengalami kenaikan. Peningkatan CAR terjadi pada tahun 2004 namun terjadi penurunan profitabilitas. Pada tahun 2006 CAR juga mengalami peningkatan namun terjadi penurunan pada *Return On Equity* (ROE), serta peningkatan CAR pada tahun 2009 dan tahun 2010 namun terjadi penurunan profitabilitas yang diwakili oleh *Interest Margin on Loan* (IML).

Kondisi likuiditas PT. Bank Permata Tbk diwakili oleh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan Giro Wajib Minimum (GWM). LDR menunjukkan kemampuan suatu bank untuk melunasi dana para deposannya dengan menarik kembali kredit yang telah diberikan. Semakin tinggi rasio ini memberikan indikasi semakin rendahnya kemampuan likuiditas bank yang bersangkutan karena jumlah dana yang diperlukan untuk membiayai kredit menjadi semakin besar (Dendawijaya, 2005:116). Apabila dihubungkan dengan CAR, LDR yang meningkat mengindikasikan profitabilitas naik (Muljono, 2002:127) dan pada akhirnya CAR meningkat.

Giro Wajib Minimum (GWM) merupakan simpanan minimum yang wajib dipelihara dalam bentuk giro di Bank Indonesia terhadap dana pihak ketiga. Simpanan ini menjadi cadangan bagi bank jika suatu saat bank mengalami kesulitan likuiditas. Semakin tinggi simpanan ini akan semakin tinggi pula kemampuan likuiditas bank, namun akan semakin banyak dana yang menganggur sehingga akan menurunkan profitabilitasnya. Apabila dihubungkan dengan CAR, Giro Wajib Minimum (GWM) yang meningkat mengindikasikan profitabilitas turun (Muljono, 1996:127) dan pada akhirnya CAR menurun. Artinya, pergerakan Giro Wajib Minimum (GWM) berlawanan arah dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

Dari Gambar 1.1 dapat dilihat pergerakan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) cenderung meningkat dan pergerakan Giro Wajib Minimum (GWM) cenderung berfluktuasi dan menunjukkan hubungan yang tidak konsisten terhadap CAR.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada PT. Bank Permata Tbk (Tahun 2003- 2010)”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan sebelumnya, perumusan masalah pada penelitian ini adalah : **“Apakah Profitabilitas dan Likuiditas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada PT. Bank Permata Tbk?”**

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada PT. Bank Permata Tbk.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini antara lain:

- a. Bagi peneliti, sebagai bahan untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan dalam bidang manajemen keuangan terutama dalam memahami kinerja keuangan melalui analisis rasio keuangan.
- b. Bagi perusahaan/Bank, sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam menetapkan kebijakan selanjutnya dan pentingnya mempertahankan tingkat rasio keuangan dalam rangka mewujudkan kondisi perbankan yang sehat.
- c. Bagi peneliti lanjutan, sebagai bahan informasi yang diperlukan dan perbandingan bagi penelitian di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Faisal. 2005. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Cetakan Kelima. Malang: UMM Press.
- Bank Indonesia. *Surat Edaran Direksi No. 6/23/DPN/2004 Tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*. Jakarta.
- Bringham, Eugene F dan Houston, J. Fred. 2006. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jilid Satu. Jakarta: Erlangga
- Dendawijaya, Lukman. 2001. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : Ghaliah Indonesia.
- Ginting Paham dan Syafrizal H Situmorang. 2008. *Filsafat dan Metode Riset*. Medan : USU Press.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi 3. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, Sofyan S. 2008. *Analisis Kritis Laporan Keuangan*. Edisi Ketujuh. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- I Gusti Ngurah Agung. 2003. *Statistika Penerapan Metode Analisis untuk Tabulasi Sempurna dan Tidak Sempurna* : PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Imam Subekti. 2000. *Modul Teori dan Praktikum Ekonometrika*: Unsri, Palembang.
- Kasmir. 2003. *Manajemen Perbankan*. Cetakan Keempat. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada..
- Krisna, Yansen. 2008. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Capital Adequacy Ratio (Studi pada Bank-Bank Umum di Indonesia periode 2004-2006)*. Tesis UNDIP, Semarang.
- Kuncoro, Mudrajat. 2003. *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta : Erlangga.
- Manullang, Laurance A., 2002. *Analisis Pengaruh Rentabilitas terhadap Rasio Kecukupan Modal pada Bank Tabungan Pensiunan Nasional*, Media Riset Bisnis dan Manajemen, Vol.2, No.1, 2002, pp26-27.
- Masyud, Ali M., 2004. *Asset Liability Management, Menyiasati Resiko Pasar dan Resiko Operasional dalam Perbankan*, PT. Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Muljono, Teguh Pudjo. 1996. *Akuntansi Manajemen Dalam Praktek Perbankan*. Penerbit Jambatan. Jakarta.

- Muljono, Teguh Pudjo.2002. *Aplikasi Akuntansi Manajemen Dalam Praktek Perbankan*, Edisi Ketiga. Penerbit : BPFE, Yogyakarta.
- Pane, Tangi Ceria Isabella Pane. 2007. "*Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR) pada Bank Raktat Indonesia (Persero) Tbk*". Skripsi, Fakultas Ekonomi Departemen Manajemen Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Riyadi, Selamat. 2003. *Banking Assets and Liability Management*. Edisi kedua, Jakarta. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Santosa, Singgih, 2000. *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, Kelompok Gramedia.
- Sawir, Agnes, 2005. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Siagian, Febriyanti Dimaelita dan Wahidin, Yasin. *Pengaruh Non performing Loan (NPL), tingkat kecukupan modal, Tingkat likuiditas, dan Kualitas Aktiva Produktif terhadap tingkat profitabilitas perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2006-2008*. Jurnal Akuntansi USU. 2009.
- Siamat, Dahlan.2005. *Manajemen Lembaga Keuangan : Kebijakan Moneter dan Perbankan*. Jakarta : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Sinungan, Muchdarsyah.1993. *Manajemen Dana Bank*. PT. Bumi Aksara. Jakarta USU. 2009.
- Sitanggang, Ranita M. F, 2006. "*Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR) pada Bank Yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta*". Skripsi, Fakultas Ekonomi Departemen Manajemen Universitas Sumatera Utara, Medan
- www.bi.go.id. Laporan Keuangan Bank Permata.
- www.bi.go.id. Pedoman Perhitungan Rasio Keuangan Perbankan.
- www.permata.com. Profil Bank Permata Tbk.